Jurnal Pengabdian Multidisiplin
Volume 1 Nomor 3, November 2021

Kuras Institute
scidac plus

Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Imliah dari Hasil Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Fisika Alumni Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Wahyu Dian Laksanawati*, Feli Cianda Adrin Burhendi, Nyai Suminten, Berliani Amanda D.
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia
dianlaksanawati@uhamka.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis artikel, mensitasi dengan mendeley dan zotero, serta mempublikasi hasil PTK dan penelitian lainnya di Jurnal Nasional Terakreditasi bagi guru-guru Fisika baik SMP maupun SMA Alumni Prodi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 November, 4 Desember, 11 Desember, dan 18 Desember 2021, diikuti oleh 15 orang guru. Metode pembelajaran menggunakan presentasi paparan, demonstrasi, praktek dan tanya jawab. Kegiatan didukung oleh ketua program studi pendidikan Fisika FKIP UHAMKA, Ketua Asosiasi Alumni Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA, dan Tim Dosen beserta Mahasiswa. Hasil pelaksanaan kegiatan PPM dirasakan oleh Tim pengabdi maupun peserta pelatihan sangat memuaskan. Dengan indikator kedatangan peserta dalam setiap pertemuan dan antusiasme peserta. Hasil Evaluasi menunjukkan 100% peserta merasa worskshop ini sangat bermanfaat dalam membantu menuliskan sitasi otomatis pada hasil karya ilmiah.
Kata Kunci: PTK, sitasi, penulisan artikel, mendeley, zotero

PENDAHULUAN

Misi bangsa Indonesia antara lain menetapkan bahwa sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan utuk peningkatan mutu baik bagi bagi proses belajar belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatuyang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah 1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan.3). membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 3). menciptakan karyatulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Wahyuni dkk., 2020). Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Tugas pokokguru dan

Saran Pengutipan:
Laksanawati, W. D., Burhendi, F. C. A., Suminten, N., & Amanda D, B. (2022). Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Imliah dari Hasil Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Fisika Alumni Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 1*(3). https://doi.org/10.51214/japamul.v1i3.185
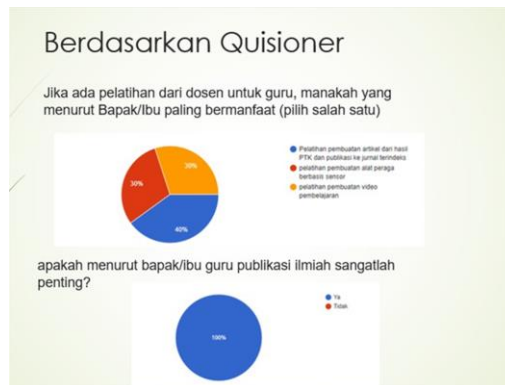
Gambar 1. Hasil Kuisioner 1

tanggung jawab guru yang demikian berat dan menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu maka layaklah jika guru mendapatkan imbalan yang layak bagi kemanusiaan dan layak memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya.

Namun usaha untuk memperbaiki kesejahteraan guru memang sudah dilakukan seperti kenaikan pangkat yang bisa dilakukan cukup 2 tahun tidak harus menunggu 4 tahun, juga tak terbatas hanya sampai Golongan IV a/Pembina saja, namun bisa sampai golongan IV e/Guru Utama asal dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/Pembina ke IV b/Pembina Tingkat I keatas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

Bahkan ketua PGRI Kota Yogyakarta mengungkapkan bahwa guru saat ini jika mau kenaikan pangkat harus melampirkan karya ilmiahnya bagi 3 Golongan IV a ke IV b namun dalam Keputusan Menteri N0.16 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan III b ke III c, maka kedepan guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru harus menggunakan sebagian tunjangan untuk membuat karya tulis ilmiah. Pembuatan karya tulis ilmiah masih sangat terbatas. Menurut Zamroni Direktur Profesi Pendidik pada Ditjen Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan saat ini sekitar 390.000 guru berpangkat IV a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menullis karya tulis ilmiah (Kompas 29 Maret 2007 hal 12). Nampak bahwa para guru enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu banyaknya guru yang menggunakan PAK palsu karena merasa kesulitan membuat karya tulis ilmiah untuk mengajukan kenaikan pangkat dan golongannya seperti di Kota Yogyakarta pada Maret 2010 ada 10 orang yang menggunakan PAK palsu, Kulon progo404 orang dan Batul 13 orang, di Tegal tahun 2010 ada 23 Kepala Sekolah dicopot dari jabatannya karena menggunakan PAK palsu. Mereka terbentur kesulitan naik pangkat dari IV a ke IV b karena belum mampu membuat karya tulis ilmiah (Kedaulata Rakyat 4 Juni 2010).

Berdasarkan uraian diatas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru, yang karena keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan serta kemampuan guru-guru, dibatasi para guru SD. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru menulis karya tulis ilmiah berjenis makalah, diktat, modul dan penelitian tindakan kelas. Harapannya guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah(Munasir dkk., 2020).

Berdasarkan quisioner yang disebarkan di forum alumni untuk mengetahui kebutuhan pelatihan didapatkan hasil sebagai berikut: berdasarkan pertanyaan "jika ada pelatihan dari dosen untuk guru,

manakah yang menurut bapak/ibu paling bermanfaat ?" 40% menjawab pelatihan penulisan artikel dari hasil PTK dan publikasi ke jurnal terindeks. 30% menjawab pelatihan pembuatan alat peraga, dan 30% menjawab pelatihan video pembelajaran. Untuk alat peraga dan video pembelajaran, beberapa waktu belakangan ini tim sudah melaksanakan PKM dengan tema tersebut, oleh karena itu tim berencana menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel dan publikasi hasil PTK dan penelitian Guru.

Gambar 2. Hasil Quisioner 2

Berdasarkan pertanyaan ke 2 didapat bahwa 70% responden mensitasi menggunakan mendeley dan 30% menggunakan zotero. Artinya responden belum familiar dengan aplikasi sitasi zotero.
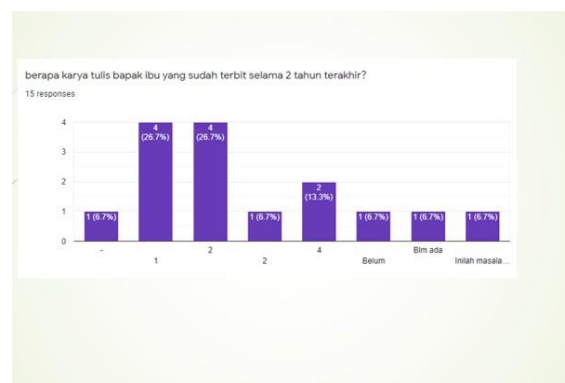
Gambar 3. Hasil Quisioner 3

Dari pertanyaan berapa karya ilmiah yang sudah dihasilkan selama 2 tahun terakhir, masih ada yang menjawab belum ada, hanya 1 dan 2 karya ilmiah. Oleh karena itu, berdasarkan quisioner tersebut makatim merasa perlu untuk melakukan pengabdian berupa bimbingan penulisan artikel dan publikasi karya tulis ilmiah baik dari PTK maupun dari penelitian guru yang lainnya.

METODE

Berdasarkan Permasalahan Mitra dan Analisis Situasi didapatkan metode pelaksanaan untuk PKM Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Hasil PTK yang berbentuk pelatihan secara daring/online dengan sasaran guru Fisika Alumni FKIP UHAMKA maksimal sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan penulisan

karya ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: a. Presentasipaparan, Metode ini dipilih untuk menjelaskan materi tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis artikel yang sangat berguna bagi guru. Adapun materi yang diberikan adalah sistematika dan teknik penulisan artikel, etika dan kaidah penulisan artikel ilmiah, dan kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal, b. Diskusi, Peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan pemateri serta dengan sesame, c. Tanya Jawab Metode ini sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik pada saat menerima penjelasan tentangmateri yang diberikan serta saat mempraktikkannya. Metode ini memungkinkan guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penulisan karya ilmiah, d. Praktik Menulis, Peserta mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatih sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari tahap persiapan sampai penyerahan laporan akhir. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: (1) Pengamatan lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan mitra, dilakukan dengan cara wawancara angket di forum alumni, (2) Pemantapan Penentuan Sasaran, Waktu, dan Tempat Pelatihan, bertujuan untuk memastikan peserta yang betul-betul memerlukan pelatihan, (3) Perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan (4) Penyusunan bahan/materi Pelatihan. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa kali pertemuan/ tatap muka, dengan materi yang berbeda tiap kali pertemuan (Prayekti & Sukmayadi, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dicapai pada Program Kemitraan Masyarakat ini adalah berupa kemampuan guru dalam mensitasi menggunakan aplikasi mendeley dan zotero, serta luaran berupa artikel yang dibuat oleh guru

Gambar 4 Flyer Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan ini mendapatkan hasil evaluasi sebagai berikut : Forms response chart. Question title: Aplikasi apa yang anda gunakan untuk mensitasi karya ilmiah: 16 responses.
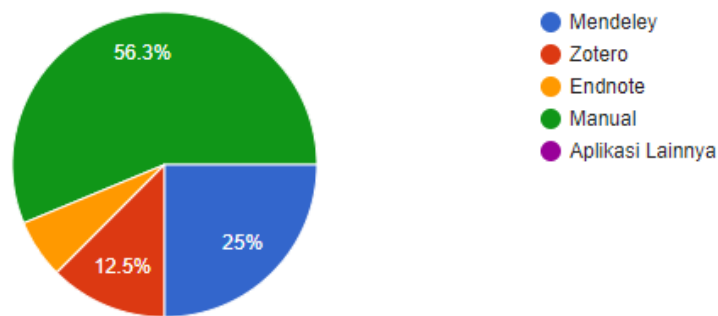
Gambar 5 Hasil Pertanyaan 1

Dari 16 responden, sebanyak 56,3 % menjawab mensitasi karya ilmiahnya secara manual Forms response chart. Question title: setelah anda mengetahui berbagai macam aplikasi sitasi, manakah yang paling praktis menurut anda?. Number of responses: 16 responses.
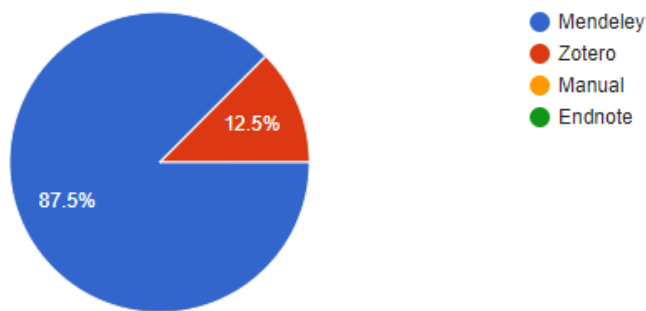
Gambar 6 Hasil Pertanyaan 2

Dari 16 responden, sebanyak 87,5 % menjawab mendeley yang paling praktis, sedangkan 12,5% menjawab zotero. Forms response chart. Question title: apakah menurut anda workshop penggunaan aplikasi sitasi ini bermanfaat?. Number of responses: 16 responses.
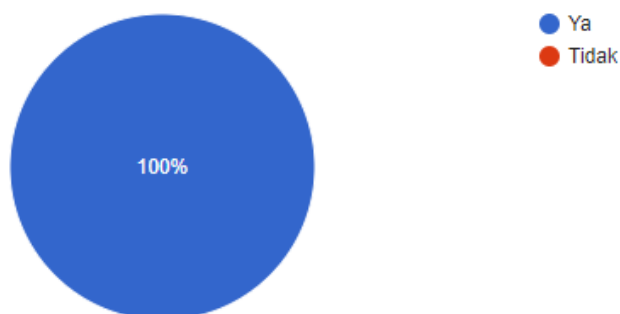
Gambar 7 Hasil Pertanyaan 3

100 % dari responden menjawab bahwa workshop ini bermanfaat untuk mereka Forms response chart. Question title: apakah metode penyampaian pada workshop ini memudahkan anda dalam memahami aplikasi sitasi?. Number of responses: 16 responses.
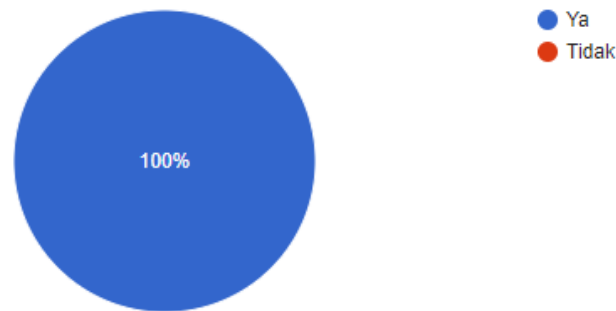
Gambar 8 Hasil Pertanyaan 4

100 % peserta menjawab bahwa dari workshop ini memudahkan mereka dalam memahami mensitasi otomatis.

Hasil artikel yang dibuat oleh guru peserta workshop

ω omega

ISSN: 2502-2318 (Online)
ISSN: 2443-2911 (Print)

Omega : Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika Vol 7,No 2 (2021)

Homepage : https://journal.uhamka.ac.id/index.php/omega

Improving Physics Learning Outcomes and Student Activities in Basic Competencies of Newton's Law and the Concept of Force with the Discovery Learning Method in Class X Students of Nursing Assistant Skills Competence at SMK Negeri 28 Jakarta in The Academic Year of 2018-2019

Dewi Lupiyati[1]

[1]*SMKN 28 Jakarta*

**E-mail: dewisma55@gmail.com*

ABSTRACT

The subject matter of Newton's law, is the material that students need to have basic competence in analyzing Newton's laws and the concept of force. This material is material that is concrete in nature and practical activities, experiments or demonstrations that must be carried out at the vocational high school level with nursing expertise programs and health expertise competencies. So that it is a fun material, but because students are less challenged and less supporting material for mathematics subjects about vector quantities, it causes student learning outcomes so far to be low. Thus, direct learning on the object being studied allows increasing the acquisition of knowledge in accordance with expectations. One of the teaching approaches that can be considered qualified in terms of the conceptual framework is the discovery learning method. The method is expected to improve student learning outcomes and activities in the basic competencies of Newton's law and the concept of force.

Gambar 9. Hasil Karya Peserta Workshop
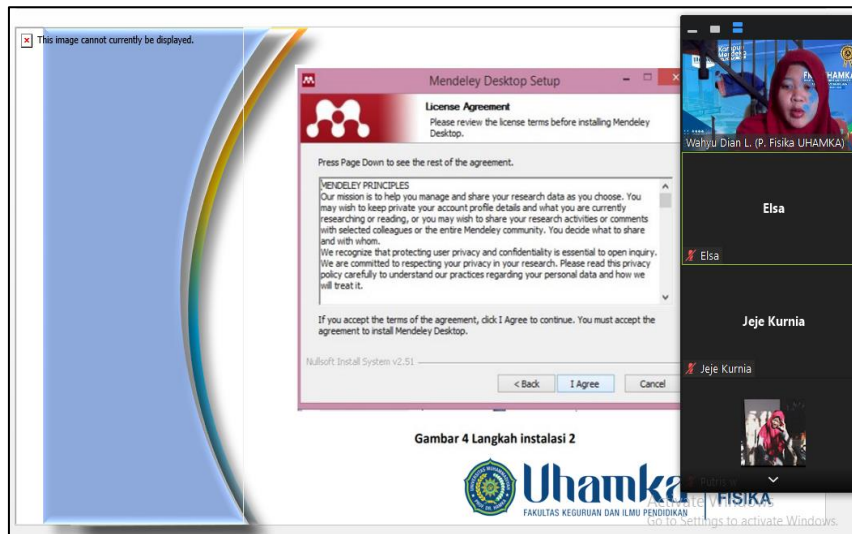
Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Workshop

KESIMPULAN

PKM Workshop Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah dari Hasil PTK bagi Guru Fisika Alumni Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA (APFIKA) dilakukan dengan baik secara daring, dengan peserta yang mengikuti sebanyak 16 peserta. Dari workshop ini, didapatkan hasil berupa artikel yang dibuat oleh peserta, serta 100% peserta dimudahkan dalam sitasi otomatis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mendanai program kemitraan masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru SMPN 3 Ngunut. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *5*(1).

Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(1), 70-81.

Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., ... & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, *1*(1), 28-36.

Munasir, M., Jatmiko, B., Dwikoranto, D., & Rasid, H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk, Jawa Timur. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 119-125.

Prayekti, P. (2019). Pelatihan Penulisan Makalah Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMA di Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *2*, 945-957.

Wahyuni, S., Sugiyanto, S., Fianti, F., & Sulhadi, S. (2020). Identifikasi Pemahaman Dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbantuan Mendeley Dalam Manajemen Sitasi Pada Guru SMA Kota Pekalongan. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 126-131).